

**ANALISIS RESEPSI KHALAYAK MENGENAI ISU STIGMATISASI
PADA ODGJ
(Studi Pada *Viewers Channel Youtube* Menjadi Manusia)**

Abstrak

Channel Youtube menjadi manusia membuat sebuah bentuk gerakan kepedulian terhadap orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di kanal youtube nya yang berjudul “Stop sebut Orang gila, ODGJ juga manusia”. Video tersebut berusaha untuk untuk mengangkat gambaran fenomena sosial yakni mengenai pandangan masyarakat yang salah terhadap Orang dengan gangguan jiwa di Indonesia dalam hal masih adanya stigma-stigma dan diskriminasi yang selama ini lekat pada orang-orang yang mengalami gangguan kejiwaan.

Penelitian ini mencoba untuk mengetahui bagaimana resepsi khalayak yaitu *viewers channel Youtube* menjadi manusia mengenai isu stigmatisasi ODGJ, mengetahui posisi penerimaan khalayak serta mengetahui faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi resepsi khalayak tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi khalayak yaitu dengan analisis resepsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang yang dimiliki oleh *viewers youtube* menjadi manusia mempengaruhi resepsi nya dalam memaknai isu stigmatisasi pada orang dengan gangguan jiwa. Resepsi khalayak tersebut lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor yakni pendidikan, pengetahuan tentang isu kesehatan mental (Field Of Knowledge), dan pengalaman langsung berinteraksi dengan ODGJ, Serta menjadi penyintas gangguan kejiwaan (Field of Experience). Penafsiran makna juga merupakan hasil proses belajar yang diperoleh penonton dari lingkungannya, yakni dari keluarga serta media yang dikonsumsi. Pengalaman *Viewers channel Youtube* menjadi manusia yang berbeda membuat mereka melakukan pemaknaan secara berbeda.

Kata Kunci : Resepsi, Khalayak, Stigmatisasi, ODGJ

**STIGMATIZATION ISSUE TOWARDS PEOPLE WITH MENTAL
DISORDERS (ODGJ) AUDIENCE'S RECEPTION ANALYSIS
(Study on Viewers of Youtube Channel Menjadi Manusia)**

Abstract

The Youtube channel Menjadi Manusia created the video in concern for people with mental disorders (ODGJ) on their YouTube channel entitled "Stop calling people crazy, ODGJ are also humans". The video seeks to raise a picture of a social phenomenon, especially about the public's negative perceptions of people with mental disorders in Indonesia in terms of the stigma and discrimination that have been attached to people with mental disorders.

The Purpose of This study are to find out how the audience's reception regarding the issue of stigmatization of ODGJs, find out the position of audience based on Stuart Hall Model and to find out what factors are behind the audience's reception.

This study using a qualitative research approach with Audience Ethnographic method with reception analysis. The results of this study showed that the Viewer's different background affecting their receptions in interpreting the issue of stigmatization in people with mental disorders.

The audience's perception of the issue is influenced by factors such as education, about mental health issues (Field Of Knowledge), and the experience in interacting in person with ODGJs, as well as being a survivor of mental disorders (Field of Experience). The Viewer's Interpretation is also the result of the learning process obtained by the audience from their environment, family and the media that they have been consumed. Different experiences of the viewers menjadi manusia youtube channel have made the way they interpret differently.

Keywords: *Reception, Audience, Stigmatization, people with mental disorders.*